

ABSTRAK

AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI SEPULUH TUMBUHAN OBAT TERPILIH YANG DIGUNAKAN OLEH SUKU DAYAK NGAJU DI KALIMANTAN TENGAH

Oleh :
Novalina
13171032

Ngaju merupakan suku Dayak di Kalimantan Tengah yang masih memanfaatkan tumbuhan obat pada sistem pengobatan tradisional. Penggunaan tumbuhan obat ini telah dilakukan secara turun-temurun dari generasi ke generasi untuk dilestarikan. Patofisiologi beberapa penyakit dapat disebabkan atau terkait dengan radikal bebas, untuk menghambat kerusakan akibat radikal bebas diperlukan senyawa yang mampu meredamnya, yaitu antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari sejumlah tumbuhan obat yang digunakan sebagai pengobatan oleh Suku Dayak Ngaju di Desa Tangkiling, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Skrining fitokimia pada semua simplisia menunjukkan adanya kandungan flavonoid, saponin, fenol dan steroid-triterpenoid. Uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH (1,1-difenil-2-pikrihidrazil) menunjukkan bahwa sepuluh dari tigabelas sampel diantaranya daun dan kortek *Vitex pinnata*, daun *Melastoma malabathricum*, umbi *Angiotepriis* sp., daun *Rhodomyrtus tomentosa*, daun *Codiaeum variegatum*, daun *Excoecaria conchinchinensis*, daun dan ranting *Tetracera poggei* Gilg, dan kortek *Nephelium mutabile* Blume memiliki aktivitas antioksidan dalam rentang nilai IC_{50} 8,06-98,37 $\mu\text{g/mL}$. Ekstrak teraktif adalah daun Kayu Raja (*Excoecaria conchinchinensis*) dengan standar yang digunakan adalah vitamin C yang memiliki nilai IC_{50} 6,24 $\mu\text{g/mL}$. Tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh Suku Dayak Ngaju berpotensi sebagai sumber antioksidan.

Kata Kunci : Antioksidan, Dayak Ngaju, Daun Kayu Raja, DPPH, IC_{50} , Tumbuhan Obat

ABSTRACT

ANTIOXIDANT ACTIVITY FROM TEN SELECTED MEDICINAL PLANTS USED BY DAYAK NGAJU TRIBE IN CENTRAL KALIMANTAN

By :
Novalina
13171032

*The Ngaju, a Dayak tribe in Central Kalimantan still uses medicinal plants in traditional medicine systems. The use of medicinal plants has been carried out for generations to generation to be preserved. The pathophysiology of some diseases can be caused by free radicals, to inhibit damage caused free radicals which are needed are antioxidants. Aims this study to determine the antioxidant activity of some the medicinal plants used as a treatment by the Dayak Ngaju Tribe in Tangkiling Village, Palangka Raya City, Central Kalimantan. Phytochemical screening in all simplicia showed the presence of flavonoids, saponins, phenols, and steroids-triterpenoids. The antioxidant activity test using the DPPH (1,1-diphenyl-2-picrihidrazil) method showed ten of the thirteen samples including leaves and cortex *Vitex pinnata*, *Melastoma malabathricum* leaves, *Angiotepriis* sp. tuber, *Rhodomyrtus tomentosa* leaves, *Codiaeum variegatum* leaves, *Excoecaria conchinchinensis* leaves, leaves and twigs of *Tetracera poggei* Gilg, and cortex *Nephelium mutabile* Blume has antioxidant activity with IC_{50} range of 8.06-98.37 $\mu\text{g/mL}$. The most active extract was Kayu Raja (*Excoecaria conchinchinensis*) leaves with a standard of vitamin C which had an IC_{50} value of 6.24 $\mu\text{g/mL}$. Medicinal plants used in traditional medicine by the Dayak Ngaju tribe have the potential to be a source of antioxidants.*

Keywords: Antioxidant, Ngaju Dayak, Kayu Raja Leaves, DPPH, IC_{50} , Medicinal Plants